

SKRIPSI 48

**REPRESENTASI CANDI PADA
BANGUNAN UNIVERSITAS BINA NUSANTARA
MALANG**



**NAMA : KATYA ANNAMARIE
NPM : 2016420021**

PEMBIMBING: Dr. Yuswadi Saliya

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**REPRESENTASI CANDI PADA
BANGUNAN UNIVERSITAS BINA NUSANTARA
MALANG**



**NAMA : KATYA ANNAMARIE
NPM : 2016420021**

PEMBIMBING:

Dr. Yuswadi Saliya

PENGUJI :

**Dr. Rahadhian Prajudi Herwindo, S.T., M.T.
Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Katya Annamarie W.
NPM : 2016420021
Alamat : Jl. Ketapang I, blok DD 47 no 15, Bekasi
Judul Skripsi : Representasi Candi pada Bangunan Universitas Bina Nusantara
Malang

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2020



Katya Annamarie

Abstrak

REPRESENTASI CANDI PADA BANGUNAN UNIVERSITAS BINA NUSANTARA MALANG

Oleh
Katya Annamarie W.
NPM: 2016420021

Candi merupakan peninggalan arsitektur tertua di Indonesia. Candi merupakan bangunan keagamaan yang dibangun pada era berkembangnya kebudayaan Hindu-Buddha pada abad 4-15M. Walaupun Hindu-Buddha adalah kepercayaan yang dibawa dari luar, desain candi di Indonesia tidak sepenuhnya sama dengan candi di negara asalnya, India. Candi di Indonesia menunjukkan adanya ciri khas tertentu yang disebabkan oleh adanya usaha dan keinginan masyarakat untuk memasukkan unsur-unsur dan nilai-nilai lokal Nusantara pada desain candi. Oleh karena itu, percandian menjadi identitas arsitektur Indonesia. Karakteristik candi Indonesia terus muncul di era-era arsitektur berikutnya.

Namun, di era modern ini karya-karya arsitektur di Indonesia mulai tidak menunjukkan jati dirinya sebagai arsitektur Indonesia. Karya modern mulai menganut gaya universal akibat dari kuatnya arus globalisasi. Salah satu karya modern Indonesia yang masih menunjukkan identitasnya adalah Universitas Bina Nusantara Malang yang dirancang oleh Denton Corker Marshall (DCM) Jakarta. DCM Jakarta adalah biro arsitektur yang selalu membawa unsur kelokalan dalam setiap rancangannya. Budiman Hendropurnomo selaku *head architect* menyatakan bahwa sosok bangunan tersebut terinspirasi dari Candi Tikus di Mojokerto. Bangunan modern tersebut tentunya berbeda fungsi dengan candi yang merupakan bangunan keagamaan, sehingga unsur candi dibawa secara representatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud representasi unsur-unsur arsitektur candi pada bangunan Universitas Bina Nusantara Malang. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Teori utama yang digunakan adalah teori unsur-unsur kuat arsitektur candi oleh Rahadian Prajudi Herwindo, dengan mengecualikan pada butir proporsi skala. Menyesuaikan dengan konsep perancangan objek studi, teori mengenai material candi dan studi data mengenai Candi Tikus juga turut dianalisa unsur-unsurnya untuk menjadi komparasi dari objek studi. Teori lainnya seperti teori representasi, teori dasar tentang candi, dan pengelompokan masa candi juga digunakan.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa bangunan Universitas Bina Nusantara Malang merepresentasikan sebagian besar unsur-unsur candi, baik pada form/sosok, fasad, dan tata ruang dan massanya. Pada form/sosok, unsur komposisi geometrik, irama dan perulangan, efek perspektif, pembagian tiga, mimesis dan simetri direpresentasikan pada objek studi. Pada Fasad, unsur tekstur-elemen garis-efek gelap terang, ragam hias geometrik dan material direpresentasikan pada objek studi, namun tidak ada ragam hias biomimesis. Pada tata ruang dan massanya, unsur komposisi solid-void, ruang transisi, pola geometrik, simetri dan keaksian direpresentasikan pada rancangan objek studi, namun unsur pembagian tiga dan hirarki peletakkan tidak terlihat pada rancangan. Maka wujud representasi candi pada bangunan Universitas Bina Nusantara Malang cukup kuat terutama pada form/sosoknya.

Kata-kata kunci: candi, representasi, DCM Jakarta, Malang

Abstract

CANDI REPRESENTATION ON UNIVERSITY OF BINA NUSANTARA MALANG BUILDING

by

Katya Annamarie W.

NPM: 2016420021

Candi is the oldest architectural heritage in Indonesia. Candi is a religious architecture that was built during the period of Hinduism and Buddhism cultural enlightenment in Indonesia in the 4-15 century AD. Hinduism and Buddhism are beliefs that originated from India, nevertheless, the design of Candi in Indonesia is not entirely the same as the Candi in India. Candi in Indonesia display particular characteristics, driven by the efforts and desires of the community to incorporate local elements and values into the Candi design. Therefore, Candi in Indonesia became an Indonesian architectural identity. The characteristics of Indonesian Candi continue to emerge in subsequent architectural periods.

However, in this modern era, architectural works in Indonesia have started to neglect the Candi as an identity of Indonesian architecture. Modern works began to adopt a universal style due to the strong influence of globalization. One of Indonesia's modern architectural work that still shows its Candi identity is the University of Bina Nusantara Malang, designed by Denton Corker Marshall (DCM) Jakarta. DCM Jakarta is an architecture bureau which incorporates local element in every design. Budiman Hendropurnomo as the head architect stated that the figure of the building was inspired by the Candi Tikus in Mojokerto. The modern building certainly has a different function compared to Candi, which is a religious site. Nonetheless, the elements of the Candi are represented in the University building.

This study aims to determine the form represented by Candi architecture elements in the University of Bina Nusantara Malang building. The methodology used in this study is a qualitative-descriptive research method. The main theory used is the theory of the powerful elements of Candi architecture by Rahadian Prajudi Herwindo, with the exception of the scale proportion part. Adjusting to the design concept of the object of study, the theory of the Candi's material and the study of data about the Candi Tikus was also analyzed to be a comparison towards object of study. Other theories such as representation theory, basic theories about Candi, and groupings of Candi periods are also used.

Based on this research, it can be concluded that the building of Bina Nusantara Malang University represents most of the Candi elements, both in form / figure, facade, as well as spatial and mass planning. In the form / figure of the building, the elements of geometric composition, rhythm and repetition, perspective effects, division of three, mimesis and symmetry are represented on the object of study. In the facade, the elements of texture-lines-effects of dark light, geometric decoration and material are represented on the object of study, but there is no biomimesis decoration. In spatial and mass planning, elements of solid-void composition, transition space, geometric patterns, symmetry and axis are represented in the design of the object of study, but the three-division and hierarchy is not represented. Accordingly, the representation of the Candi in the Bina Nusantara University Malang building is quite robust, especially on the form / figure.

Keywords: Candi, Representation, DCM Jakarta, Malang

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch, atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Dr. Ir. Rahadhian P. Herwindo, S.T., M.T dan Indri Astrina, ST.,MA atas ilmu, masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Teman-teman dan orang-orang terdekat yang telah menemani dan memberikan semangat selama pengerjaan skripsi.
- Rekan-rekan mahasiswa Arsitektur UNPAR yang membantu menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik sebagai acuan perancangan selanjutnya maupun sumber referensi bagi kalangan akademis, khususnya yang bergerak dalam bidang arsitektur.

Bandung, Mei 2020
Katya Annamarie W.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Permasalahan.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	2
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7. Metode Penelitian.....	3
1.7.1. Jenis Penelitian.....	3
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	3
1.7.3. Sumber Data.....	4
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data.....	4
1.7.5. Teknik Analisis Data.....	5
1.7.6. Teknik Penarikan Kesimpulan.....	5
1.8. Kerangka Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Representasi dalam Arsitektur.....	7
2.2. Candi.....	9
2.2.1. Arsitektur Candi di Indonesia.....	9
2.2.2. Candi Masa Klasik Tua.....	10
2.2.3. Candi Masa Klasik Muda.....	11

2.2.4. Konsepsi Candi.....	14
2.2.5. Tipo-Morfologi Arsitektur Candi.....	14
2.2.6. Unsur-Unsur Kuat pada Arsitektur Candi.....	16
2.2.7. Material Candi.....	26
2.3. Candi Tikus.....	26
2.3.1. Latar Belakang Sejarah.....	26
2.3.2. Letak dan Lingkungan Alam.....	27
2.3.3. Form/Sosok.....	28
2.3.4. Fasad.....	31
2.3.5. Tata Ruang & Massa.....	32
2.4. Arsitektur DCM Indonesia.....	33
2.4.1. Form/Sosok.....	33
2.4.2. Fasad.....	36
2.4.3. Penataan Ruang dan Massa.....	38
BAB 3 OBJEK STUDI.....	41
3.1. Deskripsi Objek.....	41
3.1.1. Identitas Objek.....	41
3.1.2. Progres Pembangunan.....	41
3.1.3. Peta Lokasi.....	42
3.2. Konsep Desain.....	43
3.2.1. Konsep & Gagasan yang Mendasari Karya DCM.....	43
3.2.2. Konsep Bentuk.....	43
3.2.3. Konsep Fasad.....	44
3.2.4. Konsep Penataan Massa.....	45
3.2.5. Konsep Tata Ruang Dalam.....	45
3.3. Gambar Kerja Objek.....	47
3.3.1. Denah.....	47
3.3.2. Potongan.....	52

3.3.3. Tampak.....	54
3.3.4. Visualisasi 3d.....	56
3.4. Foto Lapangan.....	57
3.4.1. Eksterior.....	57
3.4.2. Interior.....	61
BAB 4 ANALISA.....	62
4.1. Unsur-Unsur Candi Sebagai Alat Analisa.....	62
4.2. Form / Sosok.....	63
4.2.1. Komposisi Geometrik.....	63
4.2.2. Irama dan Perulangan.....	64
4.2.3. Efek Perspektif.....	65
4.2.4. Pembagian Tiga.....	67
4.2.5. Mimesis.....	67
4.2.6. Simetri.....	68
4.3. Fasad.....	69
4.3.1. Tekstur-Elementer Garis-Efek Gelap Terang.....	69
4.3.2. Ragam Hias Geometrik.....	72
4.3.3. Ragam Hias Biomimesis.....	73
4.3.4. Material.....	73
4.4. Tata Ruang & Massa.....	74
4.4.1. Pembagian Solid-Void.....	74
4.4.2. Ruang Transisi.....	75
4.4.3. Pembagian Tiga dan Hirarki Peletakkan.....	77
4.4.4. Pola Geometrik.....	78
4.4.5. Simetri -Aksis-Kesumbuan-Orientasi.....	80
4.5. Tabel Rangkuman.....	82
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
5.1. Kesimpulan Penelitian.....	84
5.2. Renungan / Pemikiran Akhir.....	85

5.3. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Candi Prambanan.....	10
Gambar 2-2 Candi Jago.....	12
Gambar 2-3 Candi Brahu.....	12
Gambar 2-4 Arsitektur Punden Berundak.....	13
Gambar 2-5 Bentuk Dasar Mandala & <i>Shape Morph</i> Mandala pada Candi.....	14
Gambar 2-6 Jenis Tipe Candi.....	15
Gambar 2-7 Pembagian candi menjadi tiga.....	16
Gambar 2-8 Bentuk Dasar Denah Candi.....	16
Gambar 2-9 Jenis Profile Moulding.....	17
Gambar 2-10 Kepala Kala.....	17
Gambar 2-11 Simbar.....	17
Gambar 2-12 Atap bersusun.....	18
Gambar 2-13 Pengolahan entrance kurva dan non kurva.....	18
Gambar 2-14 Pengolahan Tangga.....	18
Gambar 2-15 Ragam Hias Geometrik Candi.....	19
Gambar 2-16 Komposisi Geometrik Candi.....	20
Gambar 2-17 Tingkatan pada Candi Borobudur.....	21
Gambar 2-18 Pembagian tata ruang Candi Borobudur.....	21
Gambar 2-19 Efek Perspektifis Candi.....	22
Gambar 2-20 Pembagian Tiga pada Candi.....	22
Gambar 2-21 Irama dan Perulangan Candi.....	23
Gambar 2-22 Kesimetrisan Candi.....	24
Gambar 2-23 Elemen Garis dan Efek Gelap Terang Candi.....	25
Gambar 2-24 Sumbu dan Aksis pada denah Candi Prambanan.....	25
Gambar 2-25 Peta Situs Trowulan.....	27
Gambar 2-26 Peta Lingkungan Candi Tikus.....	28
Gambar 2-27 Tangga Trap Turun Candi Tikus.....	29
Gambar 2-28 Tampak Bangunan Utama Candi Tikus.....	29
Gambar 2-29 Candi Tikus.....	30
Gambar 2-30 Detail Ornamentasi Pancuran Candi Tikus.....	31
Gambar 2-31 Ornamentasi Biomimesis Candi Tikus.....	31
Gambar 2-32 Denah Candi Tikus.....	32

Gambar 2-33 Penerapan Permainan Balok Vertikal pada Bangunan Tingkat Menengah.....	33
Gambar 2-34 Penerapan Permainan Balok Horizontal pada Bangunan Tingkat Tinggi.....	34
Gambar 2-35 Penerapan Permainan Balok Horizontal.....	34
Gambar 2-36 Penerapan Permainan Balok dengan Susunan Acak.....	35
Gambar 2-37 Susunan Bertingkat Modular	35
Gambar 2-38 Ramp Greenroof.....	36
Gambar 2-39 Fasad dengan Permainan Bukaan.....	37
Gambar 2-40 Fasad dengan Pola Random.....	37
Gambar 2-41 Fasad dengan Kesan Horizontal.....	38
Gambar 2-42 Tata Massa Universitas Bina Nusantara Malang.....	38
Gambar 2-43 Tata Ruang Perpustakaan UI.....	39
Gambar 2-44 Tata Massa Australian Embassy Jakarta.....	39
Gambar 2-45 Tata Ruang Maya Sanur Bali.....	40
Gambar 2-46 Tata Massa Apurva Kempinski Bali.....	40
Gambar 2-47 Tata Massa Maya Ubud Resort and Spa Bali.....	40
Gambar 4-1 Bangunan Universitas Bina Nusantara Malang.....	41
Gambar 4-2 Foto Satelit Tapak BINUS Malang.....	42
Gambar 4-3 Gambar letak BINUS MALang terhadap Kota Malang.....	42
Gambar 4-4 Gambar kawasan BINUS Malang.....	42
Gambar 4-5 Perbandingan Tampak Depan Candi Tikus dengan BINUS Malang.....	43
Gambar 4-6 Perbandingan Tampak Samping Gerbang Trowulan dengan BINUS Malang.....	44
Gambar 4-7 Foto Fasad BINUS Malang.....	44
Gambar 3-8 Material Fasad dan Pagar BINUS Malang.....	45
Gambar 4-9 Siteplan BINUS Malang.....	45
Gambar 4-10 Denah Basement.....	47
Gambar 4-11 Denah Lantai Dasar.....	48
Gambar 4-12 Denah Lantai 2 & 3 Tahap 1.....	49
Gambar 4-13 Denah Lantai 4 & 5 Tahap 1.....	50
Gambar 4-14 Denah lantai 6 dan Atap Tahap 1.....	51
Gambar 4-15 Potongan 01.....	52
Gambar 4-16 Potongan 02.....	52

Gambar 4-17 Potongan 03.....	53
Gambar 4-18 Potongan 04.....	53
Gambar 4-19 Tampak Depan.....	54
Gambar 4-20 Tampak Samping.....	55
Gambar 4-21 Tampak Depan.....	56
Gambar 4-22 Tampak Samping.....	56
Gambar 4-23 Foto Tampak Depan BINUS Malang.....	57
Gambar 4-24 Foto Area Depan BINUS Malang.....	57
Gambar 4-25 Foto Area Drop Off BINUS Malang.....	58
Gambar 4-26 Foto Tampak Kanan BINUS Malang.....	58
Gambar 4-27 Foto Area Belakang Bangunan Tahap 1 BINUS Malang.....	59
Gambar 4-28 Foto Area Kiri Bangunan BINUS Malang.....	59
Gambar 4-29 Foto Fasad Bangunan BINUS Malang.....	60
Gambar 4-30 Foto Taman dan Eksterior BINUS Malang.....	60
Gambar 4-31 Foto Lobby dari dalam bangunan BINUS Malang.....	61
Gambar 4-32 Foto Lobby dari luar bangunan BINUS Malang.....	61
Gambar 4-1 Perbandingan Komposisi Geometrik Image Segitiga.....	64
Gambar 4-2 Perbandingan Irama dan Perulangan.....	65
Gambar 4-3 Perbandingan penyusunan Elemen untuk Efek Perspektif.....	66
Gambar 4-4 Efek Perspektif pada Objek Studi.....	66
Gambar 4-5 Pembagian Tiga Candi Tikus dan BINUS Malang.....	67
Gambar 4-6 Perbandingan Simetri.....	68
Gambar 4-7 Elemen Garis & Efek Gelap Terang Candi Nusantara.....	69
Gambar 4-8 Elemen garis vertikal pada Candi Tikus.....	69
Gambar 4-9 Potongan relief dan efek gelap terang pada Candi Tikus.....	70
Gambar 4-10 Pola Tekstur BINUS Malang.....	70
Gambar 4-11 Elemen Garis BINUS Malang.....	71
Gambar 4-12 Efek Gelap-Terang pada permukaan fasad BINUS Malang.....	71
Gambar 4-13 Ragam Hias Geometrik Candi.....	72
Gambar 4-14 Ragam Hias Geometrik BINUS Malang.....	72
Gambar 4-15 Ornamentasi Pada Candi Tikus.....	73
Gambar 4-16 Representasi Material pada BINUS Malang.....	74
Gambar 4-17 Perbandingan Komposisi Solid-Void.....	75
Gambar 4-18 Permeabilitas Lobby terhadap Drop-Off BINUS Malang.....	76

Gambar 4-19 Selasar lantai 2 BINUS Malang.....	76
Gambar 4-20 <i>Greenroof</i> lantai 3 BINUS Malang.....	77
Gambar 4-21 Pembagian Tiga pada Candi.....	78
Gambar 4-22 Pembagian Zona Fungsi BINUS Malang.....	78
Gambar 4-23 Pola Geometrik pada Denah Candi Nusantara dan Candi Tikus.....	79
Gambar 4-24 Pola Geometrik pada Denah BINUS Malang.....	79
Gambar 4-25 Aksis dan Simetri BINUS Malang.....	80
Gambar 4-26 Orientasi Candi Tikus dan BINUS Malang.....	81

DAFTAR TABEL

Table 1-1 Tabel Waktu Penelitian.....	4
Table 4-1 Tabel Rangkuman.....	83
Table 5-1 Tabel Kesimpulan Penelitian.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara dengan Bapak Budiman Hendropurnomo, <i>head architect</i> dari DCM Jakarta.....	90
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arsitektur Indonesia memiliki sejarah yang panjang, selalu berkembang dipengaruhi oleh kebudayaan yang sedang dianut oleh masyarakatnya. Salah satunya adalah era pada masa berkembangnya kebudayaan Hindu-Buddha pada sekitar abad 4-15M. Salah satu peninggalan yang tersisa adalah arsitektur khas Hindu-Buddha yang disebut candi. Candi merupakan bangunan suci yang berfungsi sebagai bangunan kuil atau tempat pemujaan bagi para penganut agama Hindu atau pun Buddha. Candi adalah peninggalan arsitektur tertua di Indonesia.

Namun, walaupun Hindu-Buddha adalah kepercayaan yang dibawa dari luar, desain candi di Indonesia tidak sepenuhnya sama dengan candi di negara asalnya, India. Candi di Indonesia menunjukkan adanya ciri khas tertentu yang disebabkan oleh adanya usaha dan keinginan untuk memasukkan unsur-unsur lokal Nusantara pada desain candi. Maka, candi di Indonesia bukanlah arsitektur yang semata-mata diadopsi dari luar, melainkan merupakan buah karya masyarakat Nusantara yang mengandung identitas dan kebudayaan lokal Nusantara.

Era Hindu-Buddha sebagai era pertama yang tercatat dalam sejarah arsitektur Indonesia terbukti sangat mempengaruhi karakteristik arsitektur Indonesia. Walaupun sudah terjadi perubahan kepercayaan dari Hindu-Buddha ke Islam, karakteristik arsitektur candi tetap terbawa ke era Islam pada abad 15-20, sampai era modern seperti sekarang. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa era Hindu-Buddha telah membentuk identitas arsitektur Indonesia.

Seiring perkembangan zaman, arsitektur secara global terus berkembang pesat. Perkembangan pada arsitektur erat kaitannya dengan kemajuan pada bidang teknologi, industri, kebudayaan dan bidang sosial. Selain bidang-bidang tersebut, arsitektur juga dipengaruhi oleh tren dan gaya hidup masyarakat yang dewasa ini sangat terpengaruh oleh arus globalisasi sehingga nilai-nilai kelokalan nusantara mulai luntur digantikan dengan nilai-nilai barat. Hal ini tercermin dari karya-karya arsitektur di Indonesia yang sekarang seringkali tidak menunjukkan jati diri atau identitas arsitektur Indonesia, melainkan menganut gaya universal.

Pada era modern yang mulai krisis identitas ini, mulai bermunculan arsitek-arsitek Indonesia yang berprinsip untuk membawa konteks identitas pada bangunan modern. Salah satu caranya adalah dengan mengambil karakteristik dari arsitektur yang paling menunjukkan identitas Indonesia, yaitu candi. Contoh fenomena ini terdapat pada bangunan Universitas Bina Nusantara di Malang yang merupakan karya dari DCM Indonesia. Menurut arsiteknya, sosok bangunan ini terinspirasi dari Candi Tikus di Trowulan. Bangunan tersebut tentu berbeda dengan fungsi candi sebagai bangunan keagamaan, sehingga unsur-unsur arsitektur candi dibawa secara representatif sebagai upaya mewujudkan citra kelokalan. Fenomena ini menarik perhatian penulis untuk meneliti dan membahas lebih dalam mengenai bagaimana wujud representasi candi dalam arsitektur Universitas Bina Nusantara di Malang.

1.2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

Terdapat representasi arsitektur candi yang diterapkan pada bangunan Universitas Bina Nusantara Malang.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian:

Bagaimana wujud representasi arsitektur candi yang diterapkan pada bangunan Universitas Bina Nusantara Malang?

1.4. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang telah dibatasi dan dirumuskan di atas, hasil pokok yang ingin dicapai dari penelitian yaitu:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud representasi unsur-unsur arsitektur candi pada bangunan Universitas Bina Nusantara Malang.

1.5. Manfaat Penelitian

Diharapkan, penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pengguna penelitian yaitu untuk:

- Mengetahui dan dapat menjadi referensi pembelajaran mengenai unsur-unsur arsitektur candi.

- Menambah wawasan dan dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan dalam penerapan elemen arsitektur candi pada desain arsitektur modern dan post-modern.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah representasi candi berdasarkan unsur-unsur arsitektur candi (baik candi-candi di Nusantara secara umum ataupun terkhusus Candi Tikus), yang diklasifikasikan menjadi tiga aspek bangunan yaitu form/sosok, fasad, dan tata ruang dan massa.
2. Penelitian ditujukan pada objek penelitian bangunan Universitas Bina Nusantara di Malang.
3. Penelitian difokuskan pada pembahasan ada atau tidaknya unsur-unsur candi tersebut dan jika ada bagaimana penerapannya.

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif - komparatif. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif yang kemudian diolah dengan cara membandingkan studi literatur terhadap data observasi lapangan dan hasil wawancara.. Dengan metode penelitian seperti ini, diharapkan ditemukan kesesuaian antara literatur mengenai representasi dan candi dengan data objek studi Universitas Bina Nusantara Malang baik dari hasil wawancara ataupun observasi lapangan.

1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Periode waktu penelitian berlangsung dari awal tahap skripsi 48 yaitu pada bulan Januari 2020 sampai tahap akhir yaitu pada bulan Mei 2020. Pengambilan data melalui wawancara ke narasumber Budiman Hendropurnomo, *head architect* dari DCM Jakarta. Wawancara dilakukan di kantor DCM Jakarta yang beralamat di Wijaya Grand Centre, Jl. Wijaya II, RT.6/RW.1, Pulo, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Setelah tahap wawancara, pengamatan objek di lapangan dan wawancara dilakukan pada tanggal 24 Februari 2020. Tempat objek penelitian yaitu bangunan Universitas Bina Nusantara terletak di Araya Mansion No. 8 - 22, Genitri, Tirtomoyo, Kec. Pakis, Malang, Jawa Timur.

No	Tahap Kegiatan	Feb 2020	Mar 2020	April 2020	Mei 2020
1.	Wawancara				
2.	Survey Lapangan				
4.	Studi Literatur				
5.	Pengolahan Data				
6.	Analisis Data				
7.	Penulisan				
8.	Revisi				

Table 1-1
Tabel Waktu Penelitian

1.7.3. Sumber Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber, namun bisa diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapat oleh peneliti dan langsung dapat diolah. Data primer pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara termasuk data rancangan dari arsitek, dan hasil dari observasi langsung di objek.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung, melainkan diterima oleh peneliti melalui pihak lain, seperti pemikiran ahli maupun literatur-literatur lainnya. Pada penelitian ini, data sekunder adalah teori mengenai candi Nusantara, data Candi Tikus, dan data mengenai DCM Jakarta.

1.7.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Pengumpulan data pertama dilakukan dengan studi pustaka untuk memperoleh landasan teori dan pemahaman mendalam tentang candi - candi di Indonesia dan terkhususkan Candi Tikus di Mojokerto sebagai variabel yang direpresentasikan, baik dari segi unsur-unsur arsitektur candi maupun makna dan latar belakangnya.

b. Wawancara

Pengumpulan data lainnya yaitu dengan teknik wawancara, dimana teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi lisan dari narasumber yang terlibat dalam proses perancangan objek studi, sehingga dapat menjadi acuan dalam mengerucutkan sudut pandang yang difokuskan pada observasi objek. Selain itu data hasil wawancara juga dapat dijadikan landasan agar data yang didapatkan dari observasi menjadi lebih valid.

c. Observasi Lapangan

Pengumpulan data juga dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lapangan, dengan tujuan agar penulis dapat secara langsung melihat, merasakan dan mengindra secara jelas objek studi yang diteliti, baik dari segi bentuk fisik, sosok, tata ruang, detail ornamentasi, pengalaman ruang didalam objek, dan kondisi objek saat ini. Hasil fisik dari observasi lapangan adalah berupa foto objek.

1.7.5. Teknik Analisis Data

Pertama, sebelum tahap analisa penelitian, terlebih dahulu data harus diolah. Teori unsur candi dari studi literatur dianalisis secara deskriptif-kualitatif, dibagi berdasarkan aspek pendekatan sosok, fasad, dan tata ruang dan massa. Kemudian, data dari studi literatur mengenai candi tikus diklasifikasikan berdasarkan pendekatan yang sama. Data wawancara dan hasil observasi lapangan dikombinasikan agar data objek studi menjadi utuh, lalu dideskripsikan dan kemudian diklasifikasi berdasarkan aspek pendekatan yang sama.

Setelah tahap pengolahan data, berikutnya data yang sudah memiliki format deskriptif yang sama bisa dianalisis. Teori dari studi literatur setiap unsurnya dikomparasi kepada objek studi dan data candi tikus.

1.7.6. Teknik Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan setelah tahap analisis data. Hasil komparatif antara data deskriptif studi literatur dan data deskriptif objek dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

1.8. Kerangka Penelitian

